

**ANALISIS FAKTOR MEMPENGARUHI
PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK PALEMBANG**

Fetria Maulidia¹, Endang Kusdiah Ningsih², Angka Wijaya³

¹Universitas IBA, Palembang, Indonesia, endanghasan62@gmail.com

²Universitas IBA, Palembang, Indonesia, angkawijayauiba@yahoo.co.id

³Universitas IBA, Palembang, Indonesia, fetriamaulidia1006@gmail.com

DOI: 10.35449/surplus.v5i2.1112

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Nilai-Nilai Sosial terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. Studi ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang. Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Jumlah sampel sebanyak 44 responden yang ditentukan menggunakan rumus tabel Isaac dan Michael dengan metode probability sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Nilai-Nilai Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Sementara itu, variabel Penghargaan Finansial tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa aspek non-finansial memiliki peranan lebih dominan dalam memengaruhi keputusan individu untuk memilih profesi sebagai akuntan publik di lingkungan studi tersebut.

Kata Kunci: Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Nilai - Nilai Sosial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

PENDAHULUAN

Karir menurut Ichsan & Laksana dalam Flippo (2023) didefinisikan sebagai perjalanan atau proses pengembangan diri di bidang kegiatan yang di hadapi seseorang sepanjang kehidupannya. Karir melibatkan banyak hal, seperti pendidikan, pengalaman, dan kemampuan yang dimiliki seseorang. Akuntan publik adalah orang yang bekerja untuk orang lain, terutama dalam audit laporan keuangan, verifikasi, penyusunan pelaporan keuangan, konsultasi pajak, serta manajemen risiko. Faktor - faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik ialah hal yang menarik sebagai pengkajian dengan cara memahami pilihan karir seorang calon akuntan , akan menjadi pembelajaran untuk

kedepannya, maka dari itu bisa diketahui mengapa seseorang calon akuntan memilih karir menjadi akuntan publik tersebut. (Murdiawati, 2020).

Pemilihan karir menjadi akuntan publik mampu dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, serta nilai-nilai sosial dapat berpengaruh. Menurut Amalia dkk (2021), studi yang dilakukan pada seorang akuntansi di Universitas nusa putra menunjukkan, seperti yang ditunjukkan dalam artikel sebelumnya, bahwa pengakuan profesional serta juga lingkungan kerja memengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Namun, penghargaan finansial dan nilai-nilai sosial secara individu tidak memengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. (Husna, Sunandar, & Lestari, 2022).

LANDASAN TEORI

Menurut Victor Vroom 1946, bersumber dari buku *Grand Theory* yang diterbitkan oleh Prof. Dr. Iman Ghozali, M.Com. Teori pengharapan menyatakan bahwasannya manusia bakal bertindak atau berperilaku dengan langkah khusus karena seseorang tersebut termotivasi untuk memilih tindakan tertentu daripada tindakan lain karena hasil yang mereka inginkan adalah tindakan yang akan dipilih. Tetapi, inti teori ini ialah proses perilaku terkait dengan cara seseorang menangani berbagai jenis motivasi. Sebelum membuat keputusan penting, hal ini dilakukan. Hasilnya bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi keputusan terkait cara bersikap ataupun berperilaku. Teori pengharapan berbicara terkait siklus dan proses mental dalam membuat keputusan. Hal ini menjelaskan bagaimana seseorang membuat keputusannya.

Menurut Maslow, Abraham H. yang bersumber dari buku *Motivation and Personality* diterbitkan oleh Maslow, Abraham H. pada tahun 1954. Ada perbedaan antara kebutuhan pribadi dan keadaan saat ini yang membentuk kehidupan seseorang. Dalam proses hidupnya, setiap orang memiliki kepentingan, baik lahir maupun batin. Dalam teori Maslow, hierarki kebutuhan dibagi menjadi lima: kepentingan fisiologi, kepentingan rasa, kepentingan harga diri, kepentingan aktualisasi diri, dan kebutuhan pendapatan. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, teori ini menjelaskan bagaimana teori hierarki atau kepentingan Abraham H.Maslow berkaitan dengan motivasi kerja. Teori ini mengacu pada cara mengontrol dan menumbuhkan motivasi kerja pada rekan kerja (Bagas, 2020).

METODE PENELITIAN

Objek pada studi ini dilaksanakan di kantor akuntan publik pada kota Palembang. Ada sejumlah 44 responden dalam studi ini. Penelitian ini mengimplementasikan desain penelitian kuantitatif. Data didapat dari survei yang di sebarakan pada pegawai yang bekerja di kantor akuntan publik kota Palembang. Variabel bebas yang meliputi penelitian ini merupakan penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan nilai - nilai sosial. Metode analisis yang diterapkan ialah regresi linier berganda, bertujuan untuk mendapatkan informasi pengaruh utama setiap variabel independen terhadap variabel tersebut. Populasi yang digunakan dalam studi ini yakni pegawai akuntan publik yang memilih karir menjadi akuntan publik di kantor akuntan publik tahun 2024 kota Palembang. Sampel dalam studi ini merupakan pegawai yang bekerja di kantor akuntan publik kota Palembang. Karena studi

ini berjenis kuantitatif maka teknik penarikan sampel dalam studi ini diputuskan untuk mengambil semua populasi sebagai sampel disebabkan jumlah populasi nya sedikit. Data yang digunakan yaitu data jenis primer dilakukan memakai google forms kuesioner dan pertanyaan kuesioner pada pegawai kantor akuntan publik di kota Palembang, pernyataan kuesioner menggunakan skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji normalitas adalah analisis yang memiliki tujuan untuk mengamati apakah variabel Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, dan Akuntan Publik terdistribusi secara normal. Dalam rangka regresi Kolmogorev Smirnov (KS). Apabila nilai (Sig) pada tabel Kolmogorev Smirnov (KS) $> 0,05$ maka residual terdistribusi secara normal. Berikut hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Tabel 1.1.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 44 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.32655698 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .171 |
| | Positive | .125 |
| | Negative | -.171 |
| Test Statistic | | .171 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .002 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Diolah (2025)

Atas dasar hasil uji normalitas tersebut, dapat diketahui bahwa data tersebut tidak terdistribusi secara normal. Karena mendapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) Kolmogorov-Smirnov nominal $0,002 < 0,05$. Maka dari itu peneliti menggunakan cara lain yaitu menggunakan uji normalitas Monte Carlo. Adapun jurnal pendukung yang memakai uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Monte Carlo, seperti jurnal penelitian (Riana Aprilianti, 2022). Berikut hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Monte Carlo Sig. (2-tailed) :

Tabel 1.2.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|---|--|----------------------------|
| N | | 44 |

| | | | |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------|------|
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 1.32655698 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .171 | |
| | Positive | .125 | |
| | Negative | -.171 | |
| Test Statistic | | .171 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .002 ^c | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | .135 ^d | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .126 |
| | | Upper Bound | .144 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data Diolah (2025)

Atas dasar hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nominal Monte Carlo Sig (2-tailed) merupakan $>$ dari pada 0,05 ($0,144 > 0,05$). Maka dapat dibuat kesimpulan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan akuntan publik berdistribusi secara normal.

Uji multikolinieritas menggunakan bantuan software bantu hitung statistik dengan kriteria apabila nilai tolerance variabel independen $> 0,10$ serta nominal < 10 , maka dapat dinyatakan tidak ada multikolinieritas. Apabila termuatkan multikolinieritas berarti tidak lolos pengujian.

Tabel 1.3.
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|----------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| PENGHARGAANFINANSIAL | .721 | 1.387 |
| PENGAKUANPROFESIONAL | .714 | 1.400 |
| LINGKUNGANKERJA | .664 | 1.507 |
| NILAINILAI SOSIAL | .928 | 1.078 |

a. Dependent Variable: AKUNTANPUBLIK

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan Uji multikolinieritas, di dapatkanlah bahwa VIF pada variabel Penghargaan finansial berjumlah 1.387, Pengakuan profesional berjumlah 1.400, Lingkungan kerja berjumlah 1.507, Nilai-nilai sosial berjumlah 1.078, nominal VIF keempat variabel tersebut < dari 10 kemudian nominal tolerance > 0,10 yaitu variabel penghargaan finansial sebesar 0,721, pengakuan profesional sebesar 0,714, lingkungan kerja sebesar 0,664, nilai-nilai sosial sebesar 0,928. Maka dapat disimpulkan model terbebas dari gejala.

Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan metode Glesjer. Pengambilan ketetapan dalam uji ini didasarkan pada nilai signifikan (Sig) setiap variabel. Apabila nilai Sig, > 0,05, data yang digunakan tidak memperlihatkan adanya tanda heteroskedastisitas. Dapat dilampirkan hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini

Tabel 1.4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.519 | 1.220 | | 1.244 | .221 |
| | PENGHARGAANFINANSIAL | -.057 | .091 | -.090 | -.629 | .533 |
| | PENGAKUANPROFESIONAL | .095 | .077 | .178 | 1.236 | .224 |
| | LINGKUNGANKERJA | .356 | .112 | .474 | 3.168 | .003 |
| | NILAINILAI SOSIAL | .302 | .154 | .247 | 1.956 | .058 |

a. Dependent Variable: AKUNTANPUBLIK

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikan (Sig) untuk variabel penghargaan finansial senilai 0,533, pengakuan profesional senilai 0,224, lingkungan kerja senilai 0,003, nilai-nilai sosial senilai 0,058. setiap variabel > dari 0,05, data yang digunakan tidak terindikasi hetroskedastisitas dan dapat dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya.

Teknik analisis data pada studi ini memakai analisis regresi linear berganda. Analisis ini memiliki peran sebagai teknik analisis statistik yang dipergunakan dalam menguji bagaimana Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Akuntan Publik. Berikut hasil pada penelitian ini:

Tabel 1.5.
Hasil Uji Regresi Linear Brganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | |
| 1 | (Constant) | 1.105 | 1.221 | | .371 |
| | PENGHARGAAN FINANSIAL | -.037 | .090 | -.057 | .684 |
| | PENGAKUAN PROFESIONAL | .071 | .076 | .134 | .359 |
| | LINGKUNGAN KERJA | .414 | .116 | .522 | .001 |
| | NILAI-NILAI SOSIAL | .285 | .152 | .233 | .068 |

a. Dependent Variable: AKUNTAN PUBLIK

Sumber : Data Diolah (2025)

Merujuk penyajian terkait model didapatkan dengan melihat nilai pada kolom B, sedangkan nilai a di dapatkan dari nilai constant. Sehingga persamaan regresi linear berganda dalam penelitian dapat diketahui sebagai berikut:

$$Y = 1.105 + 0,037X_1 + 0,071X_2 + 0,414X_3 + 0,285X_4$$

1. Nominal a (konstanta) = 1,105 tanpa adanya Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, dan Akuntan Publik sebesar 1,105.

2. Nominal $X_1 = 0,037$ koefisien variabel pada Penghargaan Finansial senilai 0,037 yang menyatakan apabila adanya kenaikan nilai variabel Penghargaan Finansial sebesar 1 tingkat, akan menaikkan Akuntan Publik 0,037 atau 03,7%.

3. Nominal $X_2 = 0,071$ koefisien variabel pada Pengakuan Profesional sebesar 0,071 yang berarti apabila adanya kenaikan nilai variabel Pengakuan Profesional sebesar 1 tingkat, akan menaikkan Akuntan Publik 0,071 atau 07,1%.

4. Nominal $X_3 = 0,414$ koefisien variabel pada Lingkungan Kerja sebesar 0,414 yang berarti apabila adanya kenaikan nilai variabel Lingkungan Kerja sebesar 1 tingkat, akan menaikkan Akuntan Publik 0,414 atau 41,4%.

5. Nominal $X_4 = 0,285$ koefisien variabel pada Nilai-nilai Sosial sebesar 0,285 yang berarti apabila adanya kenaikan nilai variabel Nilai-nilai Sosial sebesar 1 tingkat, akan menaikkan Akuntan Publik 0,285 atau 28,5%.

Tabel 1.6.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | |
| 1 | (Constant) | 5.899 | .938 | | .000 |
| | PENGHARGAAN FINANSIAL | .166 | .098 | .255 | .099 |

| | | | | | | |
|---|-----------------------|------|------|------|-------|------|
| 2 | PENGAKUAN PROFESIONAL | .222 | .075 | .418 | 2.946 | .005 |
| 3 | LINGKUNGAN KERJA | .495 | .097 | .624 | 5.111 | .000 |
| 4 | NILAI-NILAI SOSIAL | .476 | .175 | .390 | 2.710 | .010 |

a. Dependent Variable: AKUNTAN PUBLIK

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan pada tabel 1.6. uji persial di atas di peroleh hasil dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Penghargaan Finansial

Peroleh statistik uji t teruntuk variabel penghargaan finansial t hitung dengan nilai 1.687 < dari t-tabel 2,051 tingkat signifikannya penghargaan finansial bersama nominalnya sig 0,099 ($p > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis variabel (H1) tidak dapat mempengaruhi terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

2. Pengakuan Profesional

Perolehan statistik uji t teruntuk variabel pengakuan profesional t hitung senilai 2.946 > t-tabel 2,051 tingkat signifikannya pengakuan profesional bersama nominal sig 0,005 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis variabel (H2) dapat mempengaruhi terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

3. Lingkungan Kerja

Perolehan statistik uji t teruntuk variabel lingkungan kerja t hitung senilai 5.111 > t-tabel 2,051 tingkat signifikannya lingkungan kerja bersama nominal sig 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan hipotesis variabel (H3) dapat mempengaruhi terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

4. Nilai-nilai Sosial

Perolehan statistik uji t teruntuk variabel nilai-nilai sosial t hitung senilai 2.710 > t-tabel 2,051 tingkat signifikannya nilai-nilai sosial bersama nominal sig 0,010 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan hipotesis variabel (H4) dapat mempengaruhi terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Agar bisa mendapatkan informasi sebesar pengaruh sama variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan, uji simultan, atau uji F, dipergunakan sebagai menentukan apakah variabel bebas mempengaruhi variabel yang relevan secara bersamaan.

1. Apabila nominal signifikan uji $F < 0,05$ serta t hitung > r tabel, demikianlah diungkapkan H0 ditolak lalu H1 diterima, maknanya segala lemen variabel independent memuat indikasi dampak signifikan pada variabel dependen.

2. Apabila nominal signifikan uji $F > 0,05$ serta t hitung < r tabel, demikianlah diungkapkan H0 diterima lalu H1 ditolak maknanya segala elemen variabel independent membuat indikasi tidak ada dampak signifikan pada variabel dependent. Berikut tabel mengenai hipotesis yang akan di uji yaitu:

Tabel 1.7.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 55.126 | 4 | 13.782 | 7.103 | .000 ^b |
| | Residual | 75.669 | 39 | 1.940 | | |
| | Total | 130.795 | 43 | | | |

a. Dependent Variable: AKUNTAN PUBLIK

b. Predictors: (Constant), NILAI-NILAI SOSIAL, PENGHARGAAN FINANSIAL, PENGAKUAN PROFESIONAL, LINGKUNGAN KERJA

Sumber: Data Diolah (2025)

Pada hasil uji hipotesis, diperoleh nilai signifikan (Sig) yang $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan nilai F-hitung (7.103) $>$ F-tabel ($2,73$). Oleh sebab itu, model penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan. Hasil ini memperlihatkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh secara simultan dari penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial terhadap variabel yang diteliti.

Pembahasan

Dalam menjelaskan sifat ilmiah dari eksperimen, peneliti berusaha membahas teori yang relevan, temuan penelitian sebelumnya, dan teori baru. Setelah penelitian menyelesaikan berbagai langkah uji coba eksperimen secara menyeluruh, proses ini dilakukan. Berikut ini adalah hipotesis untuk studi terkait pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, serta Nilai-nilai Sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Tabel 1.8.
Hasil Penelitian

| Uji Hipotesis | | |
|---|-------|----------------|
| Hipotesis Penelitian | Sig | Hasil |
| H_1 : Penghargaan Finansial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. | 0,099 | Tidak Diterima |
| H_2 : Pengakuan Profesional berpengaruh dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. | 0,005 | Diterima |
| H_3 : Lingkungan Kerja berpengaruh dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. | 0,000 | Diterima |
| H_4 : Nilai-nilai Sosial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. | 0,010 | Diterima |

Sumber: Data Diolah (2025)

Tabel diatas menyampaikan temuan penelitian ini. Berdasarkan data pada tabel diatas, bahwa (H_1) tidak diterima karena tidak mempengaruhi, sedangkan (H_2), (H_3), dan (H_4) diterima karena mempengaruhi.

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian menggambarkan bahwa tiada korelasi antara memilih karir akuntan publik dan penghargaan finansial. Berdasarkan temuan tersebut, dikenal bahwa pekerjaan akuntan di sektor pemerintah atau sebagai penalti lebih disukai karena menawarkan dana pensiun, sementara pekerjaan di akuntan publik dianggap kurang memberikan kesempatan untuk menaikkan gaji yang pesat. Diakibatkan oleh realita bahwa penghasilan akuntan publik tidak sebanding dengan jumlah kasus yang di selesaikan untuk setiap klien, sementara karir di luar akuntan publik dianggap lebih menjajikan secara finansial, karyawan akuntan umum nya berfikir bahwa penghargaan finansial tidak menjadi faktor utama dengan memilih karir menjadi akuntan publik. Hasil temuan ini sejalan dengan Penelitian (Shavira Nurhalisa, 2020) dan penelitian (Riyan Surya Wibowo, 2021), yang menjabarkan tidak ada mempengaruhi penghargaan finansial dengan pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Dari hasil analisis data, didapatlah nilai t hitung untuk variabel penghargaan finansial sebesar 1.687, < dari nilai t hitung yaitu 2,051, signifikan (Sig.t) sebesar 0,099 > dari 0,05, dan 0,037. Maka dapat disimpulkan bahwa (H1) tidak mempengaruhi positif dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Pengakuan dari kalangan profesional terkait dengan hasil kerja akan mendorong perbaikan kualitas pekerjaan serta memberikan dukungan untuk menjadikan posisi yang lebih tinggi. Dengan adanya kemajuan di bidang teknologi, para akuntan kini memiliki kesempatan baru dalam melaksanakan tugas mereka. Contohnya, penggunaan *software* akuntansi memudahkan proses pencatatan data, sehingga menjadi lebih cepat dan mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan. Teknologi bertindak sebagai pendukung dan pelengkap bagi pekerjaan akuntan, sementara akuntan sendiri mampu mengolah informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut menjadi laporan dan rencana keuangan yang lebih strategis serta efisien. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan pengakuan profesional, seorang akuntan diwajibkan untuk memiliki kemampuan beradaptasi terhadap kemajuan teknologi di dunia akuntansi yang terus berkembang. Saat ini, tersedia lebih dari satu aplikasi ataupun perangkat lunak yang mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Dalam hal ini, kemampuan interpersonal yang dimiliki akan menjadi keuntungan tambahan yang mendukung pengakuan seorang akuntan sebagai profesional dalam bidangnya. Hasil studi ini sejalan dengan temuan dari (Taftazani, 2020) dan penelitian (Marini Sirait, 2024), yang mengatakan bahwa ada pengaruh pengakuan profesional dengan pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Dari hasil penganalisisan data, didapatlah nilai t hitung untuk variabel pengakuan profesional senilai 2.946, > nilai t hitung yaitu 2,051, signifikan (Sig.t) senilai 0,005 < dari 0,05, dan 0,071. Lalu bisa ditarik kesimpulan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (H2) dapat mempengaruhi terhadap keputusan seseorang dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Lingkungan kerja ialah satu dari beberapa elemen krusial yang dapat memberikan pengaruh terhadap pilihan individu dalam menentukan karir, termasuk dalam bidang akuntan publik. Lingkungan kerja terdiri dari berbagai aspek fisik, sosial, dan psikologis di mana seseorang melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesionalnya. Faktor ini

memiliki dampak signifikan terhadap pemilihan karier, karena berkontribusi pada tingkat kenyamanan, kesejahteraan, dan efektivitas kerja individu. Lingkungan kerja yang optimal biasanya ditandai oleh hubungan antar rekan yang baik, budaya organisasi yang mendukung, serta fasilitas yang memadai untuk menunjang aktivitas kerja. Ketika seseorang merasa bahwa lingkungan tersebut sesuai dengan preferensinya, besar kemungkinan ia akan memilih karir di dalamnya. (Wan Maraden, 2020). Dalam profesi akuntan publik, dukungan dari lingkungan kerja seperti adanya kolaborasi tim yang solid, komunikasi yang efektif, dan struktur kerja yang terorganisir dapat meningkatkan minat seseorang untuk berkarir dan tetap bertahan di bidang ini. Sebaliknya, jika lingkungan kerja dianggap menekan, terlalu kompetitif dengan cara yang negatif, atau tidak memberikan kesempatan untuk berkembang dan belajar, maka ada potensi penurunan minat untuk memilih profesi tersebut. Oleh karena itu, cara pandang dan penilaian seseorang terhadap lingkungan kerja sangat menentukan arah karier yang dapat diperoleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian (Ayu Rakhma Wuryandini, 2023) dan penelitian (Lica Rosmalinda, 2022), yang mengatakan bahwa ada pengaruh lingkungan kerja dengan pemilihan karir menjadi akuntan publik, mereka mengungkapkan bahwa lingkungan kerja mempengaruhi secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Mereka menemukan bahwa calon akuntan yang menilai lingkungan kerja akuntan publik secara positif lebih cenderung memilih profesi tersebut. Temuan ini menegaskan pentingnya faktor lingkungan kerja dalam menarik minat calon profesional muda untuk bergabung dalam profesi akuntan publik.

Didapatkan dari hasil analisis data bahwa angka t hitung untuk variabel lingkungan kerja sebesar 5.111, > dari angka t hitung yaitu 2,051, signifikan (Sig. t) sebesar 0,000 < dari 0,05, dan 0,414. Sehingga dapat diberikan kesimpulan bahwa (H3) dapat mempengaruhi positif dan signifikan pada pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Pengaruh Nilai - Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Nilai-nilai ini menjadi dasar dalam membentuk sikap, tindakan, serta interaksi antar individu dalam kehidupan berkomunitas. Nilai sosial membantu masyarakat dalam menetapkan apa yang akan di pandang baik atau buruk, serta pantas / tidaknya. Nilai-nilai ini bersifat fleksibel, artinya dapat bervariasi di antara masyarakat berdasarkan budaya, agama, tradisi, dan norma yang ada di lingkungan tersebut. Dalam konteks ini, seorang akuntan mungkin menganggap bahwa nilai-nilai sosial mencakup semua hal yang dianggap benar dan juga baik pada masyarakat, serta menjadi tujuan bersama. Ketika memilih karir, banyak orang juga memperhatikan nilai-nilai ini. Salah satu aspek penting adalah bagaimana suatu profesi dipandang oleh masyarakat. Ketika seseorang memiliki pekerjaan yang dianggap prestisius oleh lingkungannya, hal ini bisa meningkatkan rasa bangga dalam diri mereka. (Shalihah, 2024). Hasil temuan ini sejalan dengan (Pratiwi, 2021) serta juga (Rahman, 2022). Didasarkan dari hasil analisis data, diperoleh nilai t hitung untuk variabel nilai-nilai sosial senilai 2.710, > dari nilai t hitung yaitu 2,051, signifikan (Sig. t) senilai 0,010 < dari 0,05, dan 0,286. Maka dapat diberikan kesimpulan bahwasanya (H4) mempengaruhi positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Dan Nilai - Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil studi menguatkan hipotesis dari variabel yang mengemukakan bahwa pengakuan profesional mempengaruhi secara positif dan signifikan pada pemilihan karir menjadi akuntan publik di kota Palembang. Lingkungan kerja mempengaruhi positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik di kota Palembang. Dan nilai - nilai sosial dapat mempengaruhi dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik di kota Palembang. Kemudian untuk penghargaan finansial tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik di kota Palembang. Pengujian ini menghasilkan nilai analisis regresi linear berganda variabel koefisien pada penghargaan finansial sebesar 0.037 artinya apabila adanya kenaikan pada nilai sebesar 1 % maka akan menaikkan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Koefisien pada pengakuan profesional sebesar 0.071 artinya apabila adanya kenaikan pada nilai variabel sebesar 1 % maka akan menaikkan pemilihan karir menjadi akuntan publik. Koefisien pada lingkungan kerja sebesar 0.414 artinya apabila adanya kenaikan pada variabel sebesar 1 % maka akan menaikkan pemilihan karir menjadi akuntan publik. Koefisien pada nilai - nilai sosial sebesar 0.286 artinya apabila adanya kenaikan pada variabel 1 % maka akan menaikkan pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Hasil temuan ini menjawab bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan begitu, dapat diberikan pembahasan bahwa penghargaan finansial tidak mempengaruhi terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan Pengakuan profesional, Lingkungan kerja, dan Nilai - nilai sosial sangat mempengaruhi terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di jelaskan sebelumnya, dapat di buat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwasannya secara persial, penghargaan finansial tidak dapat memberikan pengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.
2. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial, pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.
3. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial, lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.
4. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial, nilai - nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.
5. Pemilihan karir menjadi akuntan publik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan nilai nilai sosial secara bersamaan dapat berpengaruh dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Saran

Berdasarkan temuan dari studi yang dilakukan mengenai faktor yang memengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik, terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian di masa depan:

1. Untuk penelitian di masa yang selanjutnya, diberikan saran untuk memperbanyak variabel lain yang barangkali berdampak pada keputusan pemilihan karir sebagai akuntan publik, seperti pengaruh media sosial, pengalaman saat magang, pandangan tentang etika profesi, dan tekanan dari lingkungan sosial di sekitar.
2. Disarankan agar penelitian dilakukan di berbagai kantor akuntan publik dengan cakupan wilayah yang lebih beragam dan luas untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif bagi populasi karyawan akuntan di Indonesia.
3. Mengingat pentingnya nilai-nilai sosial, penelitian selanjutnya dapat lebih mendalami bagaimana budaya lokal dan harapan keluarga memengaruhi ketetapan individu dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia dkk. (2021). Pengaruh Pengharapan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi di Jakarta. *jurnal ilmiah edunomika*, 731-745.
- Andini, R., & Amboningtyas, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran. *Jurnal Sains Sosio Humaniora* , 297-302.
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Presepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Riset dan Jurnal Akuntansi* 6, 234-246.
- Ayu Rakhma Wuryandini, L. P. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Jambura Accounting Review*, 144-158.
- Chasanah, F. N., Budiyono, B., & Kristiyanti, L. (2021). Pengaruh antara penghargaan finansial, pengakuan profesional dan motivasi diri mahasiswa terhadap minat menjadi akuntan publik (Studi empiris pada institut teknologi bisnis AAS indoonesia). *Jurnal Akuntansi dan Pajak* , 289-295.
- Fajriani, F., Suherman, U., & Budiamin, A. (2023). Pengambilan Keputusan Karir: Suatu Tinjauan Literatur. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* , 50-69.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Ponegoro Semarang: Prof. H.Imam Ghozali, M.Com, Ph. D, CA, Akt.
- Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* , 148-158.
- Husna, N. P., Sunandar, N., & Lestari, S. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik (studi empiris pada mahasiswa s1 akuntansi Universitas Nusa Putra). *Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, 94-109.

- Ichsan & Laksana dalam Flippo. (2023). Pengaruh Pengembangan Karir dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai ASN Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ekonomedia*, 12 (1), 20-44.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reabilitas dengan menggunakan SPSS . *OSF Preprints*, 1-12.
- Khairunnisa, K. (2021). Peran Kompenssi Finansial Dan Kompensasi Non Finansial Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Sosial Kota Banjarmasin. *Jurnal ekonomi STIEP* 6, 32-36.
- Ledyandini, S., Hembali, I. R., & Wuryandini, A. R. (2020). Gende, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Profesi Akuntan pada Mahasiswa di PT Provinsi Gorontalo. *Jambura Accounting Review* 1, 22-35.
- Lica Rosmalinda, Y. Z. (2022). Pengaruh Pelatih Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 313-327.
- Lukita, C., & Astriani, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *jurnal mahasiswa manajemen dan akuntansi* 2, 207-223.
- Marini Sirait, S. W. (2024). PENGARUH NILAI-NILAI SOSIAL, PENGAKUAN PROFESIONAL, LINGKUNGAN KERJA, DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Pada Mahasiswa S1 STE di Pekanbaru Tahun 2023). *Jurnal Pajak & Bisnis*, 328-337.
- Marlina, E., & Lawita, N. F. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja, Stres Kerja, Beban Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan. *Economics, Accounting and Business Journal*, 97-107.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *jurnal akuntansi dan pajak*, 1-9.
- Murni dkk. (2020). analisis faktor faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (studi empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila)). *jurnal riset bisnis*, 113-123.
- Napitupulu, B. E., Sita, D., Silitonga, K., Siagian, F., & Nauli, E. S. (2023). Analisis Pengaruh Pengetahuan Profesi, Pengakuan Profesional dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Profesional. *jurnal widya*, 226-239.
- Nurhandayani, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja, dan Beban Kerja terhadap Kinerja. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital (Ekobil)*, 108-110.
- Pratiwi, A. A. (2021). PENGARUH NILAI-NILAI SOSIAL DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi*.
- Rahman, K. G., & Rachman, S. H. (2021). Pengaruh Penerapan Good Governance dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah di Kota Makassar. *Jurnal Equilibrium* , 25-31.

- Rampisela, V. A., & Lumintang, G. G. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Upah Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Dayana Cipta. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8, 302-311.
- Riana Aprilianti, S. (2022). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 357-368.
- Sastrawati, N. (2020). Konsumtisme dan Status Sosial Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 17-26.
- Sugiyono, P. D. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Prof. Dr. Sugiyono.
- Susanto, V., Everrell, J., Marsetio, N. C., & Hadi, A. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa S1 Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi* , 149-179.
- Taftazani, M. F. (2020). PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK : PENGARUH GENDER, PENGHARGAAN FINANSIAL, PENGAKUAN PROFESIONAL, REFERENSI, DAN PENGETAHUAN TENTANG AKUNTANSI PROFESIONAL (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri di Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1-21.
- Thalibana, Y. B. (2022). Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Literature Review Manajemen Sumberdaya Manusia). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 01-09.
- Utama, S. T. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengembangan Karir Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Dan Prestasi Perusahaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, 281-287.
- Vroom, V. (1964). *Teori Pengharapan Dalam Motivasi Kerja*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Wan Maraden, R. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir Sebagai Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 12-26.

